

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL
KONSTRUKTIVISME UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Oleh:

**ATIKAH AWALIYAH
NPM. 1710013411149**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL
KONSTRUKTIVISME UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Disusun Oleh :

**Atikah Awaliyah
NPM.1710013411149**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model Konstruktivisme untuk Kelas IV Sekolah Dasar”** untuk persyaratan wisuda 2021.

Padang, 25 Agustus 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Pebriyenni, M.Si.

Executive Summary

Atikah Awaliyah.2021. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model Konstruktivisme untuk Kelas IV Sekolah Dasar”. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dra. Pebriyenni, M.Pd.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang mengkaji tentang sosial dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dengan pembelajaran IPS peserta didik paham dalam hal kehidupan sosial dimasyarakat serta dapat menumbuhkan jiwa bersosialisasi dikehidupan masyarakat.

Dalam pembelajaran disekolah, guru hanya memakai buku LKS Cemara, buku tema dalam menjelaskan materi, tetapi belum terfokus pada peserta didik dan pengaitan konsep pengetahuan, penggunaan buku tema belum optimal, banyak peserta didik yang tidak paham terhadap latihan-latihan soal yang dikerjakan, materi IPS pada buku tema dan LKS belum lengkap pada kompetensi dasar 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang, yang mana belum mengaitkan KD tersebut dengan provinsi setempat, serta model yang dipakai yaitu model pembelajaran kooperatif dan belum ada menggunakan model pembelajaran berbasis Konstruktivisme. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model Konstruktivisme untuk Kelas IV Sekolah Dasar”.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan 4-D yaitu, *Define, Design, Develop and Disseminate*. Namun karena keterbatasan waktu penelitian ini hanya sampai pada tahap *Develop*. Subjek uji coba modul pembelajaran IPS berbasis Konstruktivisme ini adalah peserta didik kelas IV SDN 21 Cupak yang berjumlah 19 orang. Pada tahap validasi modul, dilakukan oleh 3 orang validator yaitu validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain dengan memberikan angket dan modul, untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah dilakukan validasi oleh validator dan sudah layak untuk di uji cobakan kepada peserta didik kelas IV SD serta memberikan angket kepada peserta didik dan guru, tujuannya untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis Model Konstruktivisme diperoleh rata-rata validitas dari 3 orang validator 85,37% dengan kriteria valid, sedangkan untuk rata-rata praktikalitas dari guru dan peserta didik 96,10% dengan kriteria sangat praktis.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPS berbasis model konstruktivisme ini valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran IPS, sehingga sudah dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran untuk kelas IV SD.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul, Model Konstruktivisme

Executive Summary

Atikah Awaliyah. 2021. "Development of Social Studies Learning Module Based on Constructivism Model for Grade IV Elementary School". Essay. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Advisor : Dra. Pebriyenni, M.Pd.

Learning Social Sciences is a science that examines social issues in people's daily lives, with social studies learning students understand in terms of social life in society and can foster a spirit of socializing in people's lives.

In learning at school, the teacher only uses the Cemara LKS book, the theme book in explaining the material, but it has not focused on students and linking knowledge concepts, the use of the theme book is not optimal, many students do not understand the exercises carried out, social studies material the theme books and worksheets are incomplete on basic competencies 3.2 Identifying social, economic, cultural, ethnic, and religious diversity in the local province as the identity of the Indonesian nation and its relationship to spatial characteristics, which have not linked the KD to the local province, and the model used is cooperative learning model and there is no use of constructivism-based learning model. Therefore, the researcher conducted a development research entitled "Development of Social Studies Learning Module Based on Constructivism Model for Grade IV Elementary School".

The type of research conducted is Research and Development (R&D) research using a 4-D development model, namely, Define, Design, Develop and Disseminate. However, due to time constraints, this research only reached the Develop stage. The subjects of the Constructivism-based Social Studies learning module trial were 19th graders at SDN 21 Cupak. At the module validation stage, it is carried out by 3 validators, namely material expert validators, linguists, and design experts by providing questionnaires and modules, for the practical phase it is carried out after validation by the validator and is feasible to be tested on fourth grade elementary school students and provide questionnaires to students and teachers, the aim is to determine the level of practicality of the learning modules that have been made.

Based on the results of research on the development of social studies learning modules based on the Constructivism Model, the average validity of 3 validators was 85.37% with valid criteria, while the average practicality of teachers and students was 96.10% with very practical criteria.

From the results of this study, it can be concluded that the social studies learning module based on the constructivism model is valid and practical to use in social studies learning, so that it can be used as teaching material in the learning process for grade IV SD.

Keywords: Development, Module, Constructivisme Model

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam mengajar. Yogyakarta: Gava Media.
- Priartini, D. A., Hendriani, A., & Fitriani, A. D. (2017). Penerapan model *konstruktivisme* untuk meningkatkan pemahaman konsep bangun ruang peserta didik SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 26-35.
- Trianto. (2014). Mendesain Model Pembelajaran *Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.